

## PENYULUHAN PENYAKIT TUBERKULOSIS DAN PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS

### TUBERCULOSIS DISEASE COUNSELING AND HEALTH CHECK

Andriyani Rahmah Fahriati<sup>1\*</sup>, Susi Susilawati<sup>2</sup>, Faqih Difran Hanif<sup>3</sup>, Mardani Bonyx<sup>3</sup>, Sheila Meitania Utami<sup>4</sup>, Agung Dewantoro<sup>5</sup>, Irwan Hartono<sup>6</sup>, Firdha Senja Maelaningsih<sup>7</sup>, Gina Aulia<sup>8</sup>, Annisa Septyana Putri<sup>9</sup>, Ayu Rana Esa Dini<sup>10</sup>, LM. Zulfahrin UZ<sup>11</sup>

<sup>1,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

<sup>2,3</sup>bijakobat.id

<sup>4</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Kertamukti, Ciputat, Tangerang Selatan, 15412, Indonesia

#### ABSTRACT

*In commemoration of World Pharmacist Day 2023, IAI South Tangerang together with Bijak Obat and Stop TB Partnership Indonesia and in collaboration with several other health organizations in the South Tangerang region are carrying out education to the people of South Tangerang, especially Pamulang residents about Tuberculosis or TB as well as carrying out health check activities. free. The aim is to increase the knowledge, views and attitudes of Indonesian people who experience TB so that public awareness is increasingly encouraged to check their health when symptoms appear. The method used is campaigning and interviews with the general public using posters or leaflets. Results and discussion Community education activities related to the TB screening campaign (141cekTBC) and free health checks went smoothly. The general public who are active are the people around Pamulang Square. During the implementation of the campaign and educational interviews regarding TB disease and free health checks, it was seen that public enthusiasm was very high. This is proven by the large number of people interested in participating in this activity. In conclusion, this health education activity is important to hold among the general public who are still unfamiliar with certain diseases, especially tuberculosis. Therefore, it is hoped that the general public will be more aware of the importance of knowledge about a disease so that they are willing to always maintain their own health condition.*

**Keywords :** *Health Education, Tuberculosis, Health Checks*

#### ABSTRAK

Dalam rangka memperingati *World Pharmacist Day 2023*, IAI Tangerang Selatan bersama dengan Bijak Obat dan Stop TB Partnership Indonesia serta berkolaborasi dengan beberapa organisasi kesehatan lainnya wilayah Tangerang Selatan melaksanakan edukasi kepada masyarakat Tangerang Selatan, khususnya warga Pamulang tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC sekaligus melaksanakan kegiatan cek kesehatan gratis. Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pandangan, dan sikap masyarakat Indonesia yang mengalami TBC agar kesadaran masyarakat kian terdorong untuk memeriksakan kesehatan diri saat gejala muncul. Metode yang digunakan kampanye dan wawancara kepada masyarakat umum dengan menggunakan poster atau leaflet. Hasil dan pembahasan Kegiatan edukasi masyarakat terkait kampanye pemeriksaan TB (141cekTBC) dan pengecekan kesehatan gratis berjalan lancar. Masyarakat umum yang turut aktif yakni yang masyarakat yang berada disekitar alun-alun Pamulang. Pada pelaksanaan kampanye dan wawancara edukasi penyakit TBC dan pengecekan kesehatan gratis berlangsung, terlihat bahwa antusiasme masyarakat sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat tertarik untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut. Kesimpulan kegiatan penyuluhan kesehatan ini penting



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 4, No. 2,  
November 2023, Hal. 196-203

Email: [lppm@wdh.ac.id](mailto:lppm@wdh.ac.id) Website : [lppm.wdh.ac.id](http://lppm.wdh.ac.id)

diadakan ditengah masyarakat umum yang masih awam terkait suatu penyakit khususnya penyakit TBC. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat umum lebih sadar akan pentingnya pengetahuan mengenai suatu penyakit sehingga mau untuk selalu menjaga kondisi kesehatan diri masing-masing.

**Kata Kunci:** Penyuluhan kesehatan, Tuberkulosis, Pengecekan Kesehatan

## PENDAHULUAN

Dalam rangka memperingati *World Pharmacist Day 2023*, IAI Tangerang Selatan bersama dengan Bijak Obat dan Stop TB Partnership Indonesia serta organisasi kesehatan lainnya melaksanakan edukasi kepada masyarakat Tangerang Selatan, khususnya warga Pamulang tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC sekaligus melaksanakan kegiatan pengecekan kesehatan gratis.

Kegiatan ini mengedukasi masyarakat tentang kampanye pemeriksaan TB yaitu 141cekTBC untuk meningkatkan pengetahuan, pandangan, dan sikap masyarakat Indonesia yang mengalami TBC agar kesadaran masyarakat kian terdorong untuk memeriksakan kesehatan diri saat gejala muncul.

Kampanye 141CekTBC merupakan bagian dari TOSSTBC (Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh) yang juga telah di kampanyekan oleh Kementerian Kesehatan RI. Selain diadakan untuk memperingati *World Pharmacist Day*, kegiatan kampanye kesehatan ini juga diadakan karena sehubungan dengan adanya kegiatan UNHLM TB atau

*United Nation High Level Meeting Tuberculosis* ke-2 yang diselenggarakan tanggal 22 September 2023 di New York Amerika Serikat guna membahas *Universal High Coverage* serta pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon pandemic penyakit TBC.

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia dan penyebab utama kematian dari agen infeksius. Secara global diperkirakan 10,6 juta (range 9,8-11,3 juta) orang sakit TBC, 1,4 juta (range 1,3-1,5 juta) kematian akibat TBC. Berdasarkan *Global TB report* tahun 2022 (data tahun 2021) beban TBC di dunia dengan estimasi 10.556.328 dan menurut *region* terbesar pada *Southeast Asia* kemudian *Africa* dan *Western Pasific*, beban TBC resisten obat (TBC RO) di dunia dengan estimasi 449.692 dan estimasi 701.459 TBC HIV (Kemenkes, 2023).

Estimasi insiden TBC Indonesia tahun 2021 sebesar 969.000 atau 354 per 100.000 penduduk Indonesia. Kematian karena TCBC diperkirakan sebesar 144.000 atau 52 per 100.000 penduduk Indonesia. Berdasarkan insiden tuberkulosis tahun 2000-2020

terjadi penurunan insiden TBC dan juga angka kematian TBC, namun insiden pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan sebesar 18% dan angka kematian TBC mengalami peningkatan 55% pada tahun tersebut (Kemenkes, 2023).

Kementerian Kesehatan RI telah menyusun Peta Jalan Eliminasi sesuai dengan target global pada tahun 2030 insidensi turun 80% menjadi 65 per 100.000 penduduk dan kematian turun menjadi 6 per 100.000 penduduk dengan upaya meningkatkan cakupan penemuan dan pengobatan tuberculosis  $\geq 90$ , angka keberhasilan pengobatan tuberculosis  $\geq 90\%$  serta terapi pencegahan tuberculosis (TPT)  $\geq 80\%$ . Upaya menuju eliminasi tuberculosis di Indonesia pada tahun 2030 seperti yang telah diamanatkan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024 akan dicapai dengan penerapan enam strategi, yakni: (Kemenkes, 2023)

1. Penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi tuberculosis tahun 2030;

2. Peningkatan akses terhadap layanan tuberculosis bermutu dan berpihak pada pasien;
3. Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan tuberculosis serta pengendalian infeksi;
4. Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis, dan tatalaksana tuberculosis;
5. Peningkatan peran serta komunitas, mitra, dan multisector lainnya dalam eliminasi tuberculosis;
6. Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penting dilaksanakannya upaya promosi dan pencegahan penyakit tuberculosis untuk mendukung strategi pemerintah dalam mengurangi angka terjadinya penyakit tuberculosis, dan supaya masyarakat lebih memahami terkait penyakit TBC ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni dengan mempersiapkan materi-materi terkait TBC dalam bentuk poster dan leaflet yang akan diberikan kepada masyarakat selanjutnya berkoordinasi

antar panitia dan organisasi yang menjadi volunteer.

Sasaran dalam kegiatan edukasi tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC sekaligus melaksanakan kegiatan cek kesehatan gratis adalah masyarakat umum Tangerang Selatan, khususnya warga Pamulang tepatnya yang berlokasi di Alun-Alun Pamulang. Edukasi tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, 24 September 2023 pada pukul 06.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB.

Adapun tim pelaksana dalam kegiatan edukasi ini yaitu IAI Tangerang Selatan bersama dengan Bijak Obat dan Stop TB Partnership Indonesia serta berkolaborasi dengan beberapa organisasi kesehatan lainnya di wilayah Tangerang selatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC yaitu kampanye/penyuluhan dan wawancara kepada masyarakat seputar pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC kemudian mengedukasi dengan menggunakan poster atau leaflet yang berisi tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis atau TBC. Pada pelaksanaan kegiatan pengecekan kesehatan diantaranya cek tekanan

darah, cek kolesterol dan cek gula darah sewaktu yang sebelumnya masyarakat sekitar mengikuti senam sehat bersama.

Adapun materi edukasi tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC yang disampaikan yaitu mengenai definisi dari penyakit Tuberkulosis atau TBC, gejala TBC, penularan dan cara pencegahan dari penyakit tersebut.

Evaluasi dari kegiatan edukasi ini yaitu masih banyak masyarakat yang kurang paham terkait apa itu penyakit TBC sehingga dalam kegiatan wawancara panitia pelaksana harus lebih ekstra mengedukasi masyarakat secara merata terkait penyakit Tuberkulosis atau TBC ini mulai dari pencegahan, penanganan hingga pengobatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi masyarakat terkait kampanye pemeriksaan TB (141cekTBC) tentang penyakit Tuberkulosis atau TBC dan pengecekan kesehatan gratis (cek tekanan darah, cek kolesterol dan cek gula darah sewaktu) berjalan lancar. Masyarakat umum yang turut aktif berpartisipasi yakni masyarakat yang berada di sekitar alun-alun Pamulang, Tangerang Selatan.

Pada pelaksanaan kampanye dan wawancara edukasi penyakit Tuberkulosis atau TBC dan pengecekan kesehatan gratis berlangsung, terlihat bahwa antusiasme masyarakat sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat tertarik untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut.

Materi dalam penyuluhan ini berisikan definisi dari TBC yakni penyakit yang diakibatkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* sistemis sehingga dapat mengenai semua organ tubuh dengan lokasi terbanyak di paru-paru yang biasanya merupakan lokasi infeksi primer (Smeltzer, 2014). Materi dikemas dalam bentuk poster atau leaflet yang langsung diberikan kepada masyarakat di alun-alun.



**Gambar 1. Leaflet Materi Penyuluhan atau Edukasi TBC**

Kegiatan dimulai pukul 06.30 dengan pembukaan dan senam sehat bersama warga di lingkungan sekitar alun-alun Pamulang.



**Gambar 2. Pembukaan dan Senam Sehat Bersama**



**Gambar 3. Persiapan Panitia Dalam Melaksanakan Edukasi dan Cek Kesehatan Gratis**



**Gambar 4. Proses wawancara dan edukasi penyakit TBC**



**Gambar 5. Masyarakat yang diwawancarai dan Edukasi Penyakit TBC**

Hasil dari wawancara terhadap masyarakat terkait penyakit Tuberkulosis atau TBC mereka sangat antusias dan penasaran akan pengetahuan tentang penyakit TBC baik dimulai dari apa itu penyakit TBC, gejala dan penularannya seperti apa, serta cara penanganan maupun

pengecekan mengenai penyakit tersebut.



**Gambar 6. Pengecekan Kesehatan Gratis Setelah dilaksanakannya**

kegiatan penyuluhan penyakit Tuberkulosis atau TBC dan pengecekan kesehatan gratis, diharapkan masyarakat Tangerang Selatan khususnya masyarakat Pamulang menjadi lebih sadar dan peduli akan pentingnya kesehatan diri masing-masing untuk lebih memeriksa dan mengobati jika terdiagnosis penyakit menular ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan adanya kegiatan penyuluhan penyakit Tuberkulosis dan pengecekan kesehatan gratis ini menjadi salah satu metode dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat dan menerima informasi secara fakta dari masyarakat terkait dengan kondisi kesehatannya. Tujuan dari penyuluhan penyakit Tuberkulosis ini untuk meningkatkan pengetahuan, pandangan,

dan sikap masyarakat Indonesia terhadap penyakit Tuberkulosis atau TBC. Adapun tujuan dari cek kesehatan gratis yaitu proses pembentukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengontrol kondisi kesehatan sebagai upaya deteksi dini dari suatu penyakit dengan mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat umum lebih sadar akan pentingnya pengetahuan mengenai suatu penyakit sehingga mau untuk selalu menjaga kondisi kesehatan diri masing-masing. Selain itu, penting untuk diadakan kegiatan pengabdian ini secara berkala, supaya semakin banyak masyarakat maka semakin merata pula masyarakat dalam mendapatkan wawasan kesehatan melalui edukasi dan pelayanan cek kesehatan secara gratis, sehingga terjadi penurunan angka penyakit TBC di Indonesia, khususnya di daerah Pamulang Tangerang Selatan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada IAI Tangerang Selatan, Bijak Obat, dan Stop TB Partnership

Indonesia serta beberapa organisasi kesehatan lainnya di wilayah Tangerang selatan yang telah bekerja sama sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsin, Arsunan. Transisi epidemiologi dan pergeseran pola penyakit. Fajar, 14 November 2015.
- Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, Insulin, and Proinsulin in of Participants with Impaired Glucose Tolerance. Hypertension. 2002; 40(5):679-86.
- Kemkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kemkes RI. 2023. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Smeltzer & Bare. 2014. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Jakarta : EGC. Hal : 525. EGC.